

EVALUASI PELAKSANAAN SUPERVISI BERBASIS PEMBELAJARAN EFEKTIF

M. Yusuf Hakim Zein¹, Binti Maunah², Hikmah Eva Trisnantari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: yusufalyeraz@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1459>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 25 February 2026

Keywords:

Evaluation

Learning Supervision

Effective Learning



ABSTRAK

This research aims to identify practices in implementing effective learning-based supervision. Effective learning-based supervision is a process of coaching and professional development of teaching staff which aims to improve the quality of learning in the classroom. This research uses the library research method to analyze various relevant literature related to the implementation of effective learning-based supervision, starting from analyzing the basic concepts of effective learning-based supervision, the evaluation framework which includes aspects evaluated in the process of implementing effective learning-based supervision, then indicators of success in implementation of effective learning-based supervision as well as evaluation instruments in implementing effective learning-based supervision and this research also discusses related problems and efforts in evaluating the implementation of effective learning-based supervision. The results show that effective learning-based supervision has great potential in improving the quality of learning. However, the implementation of supervision still faces various problems in its implementation, lack of commitment from school principals or supervisors, limited time, minimal support from other teaching staff, and budget limitations. Of course, more systematic, integrated and sustainable efforts are needed to overcome these problems, including, by increasing the number of teaching staff, allocating sufficient funds, and encouraging active teacher participation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik dalam menerapkan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif. Supervisi berbasis pembelajaran yang efektif adalah proses pembinaan dan pengembangan profesional staf pengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait dengan penerapan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif, dimulai dari menganalisis konsep dasar supervisi berbasis pembelajaran yang efektif, kerangka evaluasi yang mencakup aspek-aspek yang dievaluasi dalam proses penerapan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif, kemudian indikator keberhasilan dalam penerapan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif serta instrumen evaluasi dalam penerapan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif dan penelitian ini juga membahas masalah dan upaya terkait dalam mengevaluasi penerapan supervisi berbasis pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi berbasis pembelajaran yang efektif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, penerapan supervisi masih menghadapi berbagai masalah dalam pelaksanaannya, kurangnya komitmen dari kepala sekolah atau pengawas, keterbatasan waktu, dukungan minimal dari staf pengajar lainnya, dan keterbatasan anggaran. Tentu saja, diperlukan upaya yang lebih sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah-masalah ini, termasuk dengan meningkatkan jumlah staf pengajar, mengalokasikan dana yang cukup, dan mendorong partisipasi aktif guru.

Kata kunci: Evaluasi, Supervisi Pembelajaran, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan semakin tinggi. Salah satu upaya strategis untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah melalui perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas. Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh sejauh mana pelaksanaan supervisi pendidikan mampu berfungsi secara optimal. Supervisi yang efektif dapat menjadi katalisator dalam peningkatan kompetensi profesional guru, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Supervisi pendidikan memiliki fungsi penting dalam membimbing, mendukung, dan mengarahkan guru agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, supervisi berbasis pembelajaran efektif menjadi pendekatan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aspek proses belajar mengajar dirancang dan dilaksanakan dengan mengutamakan keberhasilan belajar peserta didik.

Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi berbasis pembelajaran efektif telah menjadi fokus penelitian yang relevan dalam konteks peningkatan mutu pendidikan. Menurut Lorensa Agustina dkk. (2022:135), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi pembelajaran berperan sebagai upaya sistematis untuk memantau dan memberikan bimbingan terhadap proses belajar mengajar. Sementara itu, evaluasi pelaksanaan supervisi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hasil yang dicapai, sekaligus menjadi dasar bagi upaya perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, supervisi berbasis pembelajaran efektif menekankan pada kolaborasi antara pengawas dan guru dalam menganalisis praktik pembelajaran, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pelaksanaan supervisi pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah rendahnya kompetensi sebagian pengawas, keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi, dan kurangnya dukungan dari pihak-pihak terkait. Selain itu, penerapan supervisi berbasis pembelajaran efektif belum berjalan secara konsisten di semua sekolah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif menjadi sangat penting untuk menilai tingkat efektivitasnya, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil supervisi, serta merumuskan rekomendasi yang dapat memperkuat praktik supervisi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian pustaka (*library research*). Penelitian jenis ini dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. Dengan demikian, penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dikaji, mengidentifikasi kecenderungan atau temuan dari penelitian terdahulu, serta menyusun kerangka teori yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif

a. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran merupakan hasil dari proses interaksi yang dinamis antara peserta didik, pendidik, materi pelajaran, dan lingkungan belajar. Keempat unsur tersebut saling berhubungan dan berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang (Oemar Hamalik, 2002:6).

Sementara itu, Aunurrahman (2010:55) menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu usaha yang terencana dan sistematis untuk mengubah individu yang belum memiliki pengetahuan menjadi individu yang berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang diperlukan.

Menurut Miarso dalam Rusmono (2012:6), pembelajaran merupakan suatu bentuk intervensi yang dirancang secara sadar untuk memfasilitasi terjadinya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Dari berbagai pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang direncanakan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup kemampuan berpikir (kognitif), sikap dan nilai (afektif), serta keterampilan tindakan (psikomotorik). Tujuan utamanya ialah agar peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang bermanfaat dalam kehidupan.

Istilah efektif mengandung makna adanya perubahan yang memberikan dampak, arti, atau manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Menurut Mulyasa (2003:49), pembelajaran tidak hanya berfokus pada perolehan pengetahuan, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai sehingga pengetahuan tersebut menjadi bagian dari kesadaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran efektif dapat dipahami sebagai suatu proses yang mendorong terjadinya perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna baik dari diri sendiri maupun lingkungannya, sehingga menghasilkan dampak positif terhadap perkembangan dirinya.

b. Supervisi Pembelajaran

Secara terminologis, supervisi pembelajaran dipahami sebagai serangkaian kegiatan profesional yang bertujuan untuk mendukung dan membantu guru dalam meningkatkan mutu proses serta hasil pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, atau pihak lain yang berwenang sebagai bentuk layanan profesional guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang telah direncanakan (Ali Imron, 2011:8).

Menurut Sagala (2010:282), supervisi pembelajaran merupakan bentuk bimbingan dan pelayanan yang diberikan kepada guru agar mereka mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik. Melalui supervisi, guru didorong untuk meningkatkan mutu pengajaran, menumbuhkan kreativitas, serta melakukan perbaikan dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti pemilihan tujuan, bahan ajar, model, metode, dan penilaian guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Sementara itu, Mukhtar dan Iskandar (2009:51) menyatakan bahwa supervisi pembelajaran adalah salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan, dan kurikulum, dengan tujuan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang baik. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi pembelajaran merupakan bentuk layanan profesional yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan dan profesionalismenya. Guru yang kreatif, efektif, dan produktif akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk mencapai

prestasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, supervisor atau pengawas perlu memberikan dukungan, bimbingan, dan tindak lanjut secara berkesinambungan agar kualitas pembelajaran terus meningkat.

Dalam konteks ini, supervisi berbasis pembelajaran efektif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pengembangan profesional guru melalui kolaborasi antara pengawas dan pendidik. Pendekatan ini berfokus pada analisis praktik pembelajaran di kelas, identifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, serta perumusan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

2. Kerangka Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, supervisi adalah kegiatan pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kinerja individu maupun kelompok. Keduanya memiliki hubungan yang sangat erat, sebab hasil dari proses evaluasi menjadi masukan penting bagi supervisor dalam memberikan arahan dan bimbingan perbaikan agar kualitas proses pembelajaran semakin meningkat (Eny Winaryati, 2014:115). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan supervisi pembelajaran merupakan dua proses yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks supervisi berbasis pembelajaran efektif, terdapat beberapa aspek penting yang menjadi fokus evaluasi, yaitu:

a. Aspek Input

Aspek input mencakup sumber daya, kebijakan, serta persiapan yang mendukung terlaksananya kegiatan supervisi. Keberhasilan pelaksanaan supervisi sangat bergantung pada kesiapan awal yang matang. Guru perlu menyiapkan berbagai dokumen pendukung seperti RPP, silabus, dan media pembelajaran, sedangkan supervisor harus menyiapkan perangkat supervisi seperti jadwal kunjungan, instrumen penilaian, dan panduan observasi yang valid (Fitria dan Nunuk, 2020:64–65). Dengan tersedianya sumber daya yang memadai, kebijakan yang mendukung, serta persiapan yang komprehensif, kegiatan supervisi akan berjalan lebih efektif dan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

b. Aspek Proses

Aspek proses berfokus pada pelaksanaan supervisi itu sendiri, termasuk frekuensi kegiatan, pendekatan, serta model supervisi yang digunakan. Pemilihan model evaluasi harus disesuaikan dengan tahapan kegiatan supervisi, yang umumnya terdiri atas tiga tahap utama: praobservasi, observasi pembelajaran, dan pascaobservasi. Model supervisi yang menekankan pada pendekatan sistem (input, proses, dan output) dianggap paling tepat karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pelaksanaan supervisi (Eny dkk., 2013:243). Dengan memilih kegiatan dan model supervisi yang sesuai serta melaksanakannya secara konsisten dan berkesinambungan, efektivitas supervisi dapat ditingkatkan secara signifikan.

c. Aspek Output

Aspek output berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi, seperti peningkatan kompetensi profesional guru, perubahan dalam praktik pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan utama dari supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Penggunaan teknik supervisi yang tepat akan berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Mujiyana, 2019:73–75). Dengan mengevaluasi aspek output secara sistematis, dapat diketahui sejauh mana kegiatan supervisi telah berhasil dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran dan kinerja guru. Dengan demikian, kerangka evaluasi supervisi berbasis pembelajaran efektif mencakup keterpaduan antara aspek input, proses, dan output, yang secara keseluruhan berfungsi untuk menilai efektivitas supervisi serta menentukan langkah-langkah strategis dalam peningkatan mutu pendidikan.

d. Aspek Outcome

Aspek outcome merujuk pada dampak jangka panjang yang dihasilkan dari pelaksanaan supervisi, seperti peningkatan hasil belajar siswa serta tingkat kepuasan para stakeholder pendidikan. Stakeholder yang dimaksud meliputi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas. Melalui supervisi yang efektif, sekolah dapat membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan publik, serta memperkuat posisinya di dunia pendidikan (Eka Maftuhatil, 2024:43). Dengan demikian, evaluasi terhadap aspek outcome menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana supervisi berbasis pembelajaran efektif berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Evaluasi supervisi berbasis pembelajaran efektif pada dasarnya merupakan proses yang kompleks dan berkesinambungan. Dengan menilai seluruh aspek mulai dari input, proses, output, hingga outcome, supervisor dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan supervisi, sehingga upaya peningkatan mutu dapat dilakukan secara lebih terarah. Adapun indikator keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif meliputi:

a. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk itu, kompetensi pedagogik guru perlu terus dikembangkan, antara lain melalui kemampuan:

1. Menyusun materi pembelajaran yang relevan,
2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas,
3. Memilih metode pembelajaran yang bervariasi,
4. Mengelola ruang kelas dan waktu secara efektif,
5. Menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan
6. Merancang sistem penilaian yang sesuai (Waridah dan Aprima Tirsa, 2022:311).

Peningkatan kompetensi pedagogik merupakan investasi jangka panjang yang penting dalam pengembangan pendidikan. Guru yang terus belajar dan mengasah kemampuan akan menjadi agen perubahan positif bagi siswa dan masyarakat.

b. Perubahan Praktik Pembelajaran

Salah satu indikator keberhasilan supervisi adalah adanya perubahan dalam praktik pembelajaran guru, terutama dalam penerapan pendekatan pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Strategi mengajar harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan dukungan kepala sekolah, guru dapat terus meningkatkan kualitas mengajarnya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa (Andi Nur dkk., 2023:106). Evaluasi terhadap indikator ini dapat menunjukkan sejauh mana supervisi mampu mendorong inovasi dan transformasi dalam praktik pembelajaran.

c. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan membantu guru mencapai standar kinerja yang lebih tinggi. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan prestasi akademik siswa (Utomo dkk., 2022:106). Namun demikian, peningkatan hasil belajar tidak hanya diukur dari aspek kognitif atau nilai akademik semata, melainkan juga mencakup perkembangan afektif dan psikomotorik siswa secara menyeluruh.

d. Peningkatan Kepuasan Guru dan Kepala Sekolah

Kepuasan guru dan kepala sekolah terhadap program supervisi menjadi salah satu indikator

penting keberhasilan pelaksanaannya. Guru akan merasa lebih termotivasi dan terbantu apabila supervisi yang dilakukan memiliki perencanaan, tindak lanjut, serta evaluasi yang jelas. Supervisi yang bersifat partisipatif, di mana guru dilibatkan secara aktif dalam prosesnya, dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program dan mendorong komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Emiyanti Siregar dan Asto Putri, 2022:63).

Secara keseluruhan, aspek outcome mencerminkan sejauh mana pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik terhadap peningkatan kompetensi guru, hasil belajar siswa, maupun kepuasan para pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan.

3. Instrumen Evaluasi dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Berbasis Efektif

Supervisi yang efektif tidak hanya menekankan pada pembinaan dan pemberian umpan balik konstruktif kepada guru, tetapi juga membutuhkan instrumen evaluasi yang terukur dan sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan supervisi telah tercapai. Instrumen evaluasi ini membantu supervisor memperoleh data akurat guna memperbaiki praktik pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan. Menurut berbagai ahli, instrumen evaluasi dalam supervisi pembelajaran berbasis efektif meliputi kuisioner, observasi, wawancara, dan analisis dokumen seperti RPP, silabus, maupun hasil belajar siswa. Berikut penjelasannya:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2013:142). Instrumen ini memungkinkan peneliti atau supervisor untuk mengumpulkan data secara efisien dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, siswa, maupun kepala sekolah.

Melalui kuisioner, dapat diperoleh data kuantitatif mengenai tingkat keberhasilan program supervisi, persepsi para pihak terhadap proses supervisi, serta area yang perlu mendapatkan perbaikan. Hasil kuisioner juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari situasi pembelajaran yang nyata di kelas. Teknik ini memberikan gambaran objektif tentang praktik mengajar guru dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi membantu supervisor menilai sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan telah efektif tanpa harus bergantung pada laporan tertulis atau keterangan lisan pihak lain.

Menurut Fauzhan Adhim (2024:43), tahapan pelaksanaan observasi meliputi:

- a. Perencanaan, menentukan tujuan observasi, aspek yang akan diamati, serta instrument observasi yang akan digunakan.
- b. Pelaksanaan, supervisor melakukan pengamatan di kelas. Observasi dapat bersifat partisipatif (supervisor ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran) atau non-partisipatif (supervisor hanya mengamati tanpa terlibat langsung).
- c. Pencatatan, menggunakan lembar observasi atau catatan lapangan untuk merekam temuan secara sistematis.
- d. Analisis, mengolah data hasil pengamatan untuk mengidentifikasi aspek pembelajaran yang efektif maupun yang perlu ditingkatkan.
- e. Pelaporan, menyusun laporan hasil observasi dan memberikan umpan balik formatif kepada guru sebagai bahan refleksi.
- f.

4. Analisis Dokumen (RPP, Silabus, dan Hasil Belajar Siswa)

Instrumen evaluasi yang keempat dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran berbasis efektif adalah analisis dokumen, yang mencakup penelaahan terhadap perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, supervisor dapat menilai sejauh mana guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri, relevan dengan kurikulum, serta konsisten dengan praktik pembelajaran di kelas.

Analisis dokumen berfungsi sebagai tolok ukur administratif dan akademik untuk menilai kesiapan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai standar mutu pendidikan. Menurut Faridah (2019:375), langkah-langkah yang dapat dilakukan supervisor dalam pelaksanaan analisis dokumen adalah sebagai berikut:

- a. Pengumuman Pelaksanaan Supervisi Akademik Guru Langkah awal sebelum melakukan analisis dokumen adalah menyampaikan pengumuman resmi kepada seluruh guru terkait rencana pelaksanaan supervisi akademik. Pengumuman ini bertujuan agar guru memiliki kesiapan administratif dan psikologis dalam menghadapi proses pembimbingan dan evaluasi.

Langkah-langkah dalam proses pengumuman rencana supervisi disajikan pada tabel berikut:

No	Langkah	Penjelasan
1	Perencanaan	- Menentukan tujuan supervisi - Mengidentifikasi target - Menentukan waktu dan tempat - Memilih metode pengumuman
2	Penyusunan Materi Pengumuman	Membuat draf pengumuman
3	Penyampaian Pengumuman	- Memilih waktu yang tepat - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami - Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru
4	Dokumentasi	- Menyimpan catatan mengenai proses pengumuman dan tanggapan guru - Membuat daftar kehadiran

Tabel 1. Langkah-langkah pengumuman rencana supervise

- b. Supervisi Individual terhadap Rencana Pembelajaran Pada tahap ini, setiap guru diberikan kesempatan untuk menjelaskan secara rinci rancangan pembelajarannya, yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta strategi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Dalam proses ini, kepala sekolah atau supervisor berperan aktif memberikan umpan balik konstruktif yang bertujuan untuk membantu guru memperbaiki dan menyempurnakan rencana pembelajarannya. Kegiatan supervisi individual ini tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat pembinaan profesional yang mendorong guru agar lebih reflektif terhadap praktik mengajarnya. Melalui dialog terbuka antara supervisor dan guru, berbagai permasalahan dalam perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi, dan solusi yang relevan dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

c. Verifikasi Keotentikan Silabus dan RPP Untuk memastikan bahwa dokumen pembelajaran seperti silabus dan RPP benar-benar disusun oleh guru yang bersangkutan, kepala sekolah melakukan supervisi kelas secara langsung. Tujuan dari langkah ini adalah

membandingkan rencana pembelajaran yang tertulis di dokumen dengan praktik nyata di lapangan.

Apabila terdapat tingkat kesesuaian yang tinggi antara isi RPP dan pelaksanaan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri dan autentik. Sebaliknya, apabila ditemukan banyak ketidaksesuaian antara dokumen dan pelaksanaan, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa dokumen tersebut tidak disusun secara orisinal oleh guru (Faridah, 2019:375). Melalui langkah verifikasi ini, supervisor tidak hanya menilai aspek administratif, tetapi juga memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi pedagogik dan tanggung jawab profesional dalam menyusun serta melaksanakan rencana pembelajaran secara konsisten dan efektif.

Problematika dan Upaya dalam Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif

Dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Terdapat berbagai hambatan yang memengaruhi keberhasilan supervisi dan berdampak pada mutu pembelajaran. Menurut Syahreza (dalam Muhajirah, dkk., 2023:89-90), beberapa permasalahan utama dalam pelaksanaan supervisi pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a) Pengawasan yang tidak maksimal. Kurangnya perhatian dan keterlibatan aktif dari kepala sekolah atau pengawas terhadap guru menjadi salah satu faktor penghambat utama. Ketika pengawasan tidak dilakukan secara intensif dan berkesinambungan, guru tidak memperoleh bimbingan profesional yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b) Keterbatasan waktu pelaksanaan. Kesibukan kepala sekolah dalam menjalankan berbagai tugas administratif sering kali membuat waktu untuk melakukan supervisi menjadi terbatas. Akibatnya, kegiatan supervisi dilakukan secara terburu-buru dan tidak mendalam, sehingga hasilnya kurang optimal dalam memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
- c) Minimnya jumlah guru senior atau sejawat. Keterbatasan jumlah guru senior yang berpengalaman juga menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi. Padahal, keterlibatan guru senior atau sejawat sangat penting sebagai mitra kolaboratif yang dapat memberikan masukan, pengalaman, dan contoh praktik pembelajaran yang baik kepada guru lainnya.
- d) Keterbatasan dana. Aspek pendanaan juga menjadi hambatan yang cukup signifikan. Kegiatan supervisi memerlukan biaya operasional, seperti penyediaan instrumen penilaian, pelatihan, atau workshop tindak lanjut hasil supervisi. Kurangnya anggaran membuat pelaksanaan supervisi menjadi tidak teratur dan tidak maksimal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Syahreza (2010:90) mengemukakan beberapa upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar pelaksanaan supervisi pembelajaran menjadi lebih efektif, antara lain:

- a) Meningkatkan ketersediaan sumber daya. Diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, baik bagi pengawas, kepala sekolah, maupun guru senior. Pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan dapat membantu mereka menjalankan peran supervisinya dengan lebih profesional.
- b) Mengoptimalkan perencanaan dan pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah perlu menyusun perencanaan supervisi yang matang, mencakup jadwal, instrumen, serta

prioritas bidang yang perlu ditingkatkan. Supervisi sebaiknya dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, bukan sekadar formalitas administratif.

c) Menambah alokasi dana supervisi. Perlu adanya alokasi anggaran khusus dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk mendukung kegiatan supervisi akademik secara rutin dan berkelanjutan, termasuk untuk kegiatan pembinaan, pelatihan, dan monitoring.

d) Meningkatkan partisipasi guru. Guru hendaknya dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses supervisi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi tindak lanjut. Keterlibatan aktif guru akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesional dan menjadikan supervisi sebagai sarana pembelajaran bersama, bukan sebagai kegiatan penilaian semata.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Kajian pustaka mengenai evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan supervisi berbasis pembelajaran efektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, memperkaya variasi metode pembelajaran, serta berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi supervisi ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, seperti peran kepemimpinan kepala sekolah, ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai, serta komitmen dan kolaborasi dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa arah penelitian lanjutan yang dapat dikembangkan, antara lain: Melakukan analisis mendalam mengenai dampak jangka panjang supervisi berbasis pembelajaran efektif terhadap peningkatan hasil belajar dan perkembangan karakter siswa. Membandingkan efektivitas berbagai model supervisi dalam konteks lembaga pendidikan yang berbeda, baik di tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan berbasis pesantren. Mengembangkan instrumen evaluasi supervisi yang lebih menyeluruh dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan abad ke-21. Mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelaksanaan dan evaluasi supervisi, seperti penggunaan platform daring untuk observasi, refleksi, dan umpan balik pembelajaran.

Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata sebagai landasan teoritis dan praktis dalam pengembangan kebijakan serta penelitian lebih lanjut di bidang supervisi pendidikan, guna mewujudkan pembelajaran yang efektif profesional, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Adhim, F. (2024). *Supervisi dan evaluasi pembelajaran*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Faridah. (2019). Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus RPP melalui supervisi akademik berkelanjutan di SMP Negeri 2 Sabang. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 375–384.
- Hamalik, O. (2002). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Imron, A. (2011). *Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisdayati, F., & Hariyati, N. (2020). Evaluasi supervisi akademik dalam pembelajaran berbasis teaching factory pada program keahlian perbankan di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 120–132.
- Lorensa, D., dkk. (2022). Evaluasi pelaksanaan supervisi berbasis pembelajaran efektif. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 1(3), 210–220.
- Muhajirah, dkk. (2023). Problematika dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. *Nazzama Journal of Management Education*, 3(1), 55–64.
- Mujiyana. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik teknik individual kunjungan kelas di MIN 1 Gunungkidul tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 45–56.
- Mukhtar, & Iskandar. (2009). *Orientasi baru supervisi pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional: Dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasmin, A. N. A., dkk. (2023). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 23–33.
- Riskiyah, E. M. (2024). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik melalui manajemen supervisi. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 88–99.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi pembelajaran dalam profesi kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, E., & Kartiwi, A. P. (2022). Kepuasan guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah di SMA Negeri Surulangun. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 16(1), 12–22.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

